

**PERBAIKAN POLA KONSUMSI ROKOK REMAJA MELALUI PENDIDIKAN  
KESEHATAN BAHAYA ROKOK DI SMP WAHID HASYIM MALANG**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**MARSELINUS AMA KII**

**NIM: 2014610025**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi MALANG**

**2018**

### **Ringkasan Skripsi**

Merokok merupakan perilaku negatif yang paling sering ditemukan pada anak remaja. Perilaku dapat berubah seiring dengan pengetahuan yang dimilikinya jadi setelah dilakukan pengamatan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pendidikan tentang bahaya rokok terhadap perbaikan pola konsumsi rokok pada anak remaja. Jadi desain penelitian ini menggunakan one group pre test post test design. Setelah dilakukan pengamatan semua subjek yang diteliti yaitu remaja SMP Wahid Hasyim Tlogomas Malang sebanyak 60 siswa. Sebagian populasi yang digunakan sekitar 40 siswa serta menggunakan Teknik sampling *simple random sampling*. Pendidikan kesehatan variabel independen dan pola konsumsi rokok Sebagai bentuk variabel terikat. Kuesioner adalah bentuk pengukur dalam pengamatan di lapangan. Data diolah dengan digunakan Mc nemar dan  $\alpha = 0,05$ . Setelah dilakukan pengamatan menunjukkan sebelum diberi edukasi tentang bahaya merokok setengah dari responden memiliki pola konsumsi rokok pada kategori rendah atau tinggi (50%), setelah diberi pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok hampir seluruh responden memiliki pola konsumsi rokok pada kategori rendah (90%) dan terdapat perbaikan yang signifikan pola konsumsi rokok anak remaja di SMP Wahid Hasyim Malang setelah diberi pendidikan Bahaya Rokok ( $p=0,000$ ). Agar anak remaja tidak berperilaku menyimpang diperlukan support system yang kuat dari keluarga dan lingkungan.

Kata kunci: anak remaja, pendidikan kesehatan, pola konsumsi rokok

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Masa dimana ketika tahap perkembangan mendekati dewasa adalah Remaja. Sedangkan Santrock (2015) yang berpendapat bahwa seorang remaja tidak bisa dikatakan sebagai kanak-kanak Tapi belum disebut sudah Dewasa . proses dimana jati diri aru dibentuk baik itu lingkungan dan akan menuju dewasa adalah Remaja. Pola hidup yang dianggap sesuai dengan kehidupannya akan menjadi sebuah kebiasaan yang terus dilakukan hingga memasuki usia matang. Menurut Myers 2012 berpendapat bahwa ketika seseorang mulai hidup mandiri dan sering sensitif dan suka tawuran dan serik konflik adalah masa usia remaja . akibat pisah dengan ayah dan ibu dan sering bergaul dengan lingkungan yang bebas ini yang menyebabkan penyimpangan perilaku remaja salah satunya dengan merokok (Monks, Knoers, & Haditono, 2012). Perilaku penyimpangan merokok pada remaja tidak jauh dari hasil pola meniru perilaku umum pada masyarakat disekitarnya yang memiliki kebiasaan merokok.

Fenomena ini banyak ditemukan di masyarakat kita, kebiasaan merokok dapat ditiru umur kanak-kanak sampai Remaja . Berdasarkan data pengamatan yang dilakukan oleh Kemenkes (2017) menunjukkan bahwa pada tahun 2007, anak perokok mulai pada umur 10-11 Tahun dan semakin bertambah pada umur 15 tahun. Selanjutnya riset kesehatan dasar pada tahun 2010 semakin bertambah kebiasaan merokok pada umur 15 tahun, dan kebiasaan merokok di RI sebanyak 34,7%. Kebiasaan merokok di atas, dengan umur 15 semakin bertambah 34,7% menuju 36,3% pada tahun 2013. di RI, perokok aktif sebanyak lebih dari 60% merupakan pria usia diatas 15 tahun. Sebanding

dengan penelitian dinamika konsumsi merokok pada remaja yang telah dilakukan oleh Tri Sulati (2015) teridentifikasi bahwa konsumsi merokok pada 78 remaja yang diteliti dimulai sejak berusia 10 tahun. Peningkatan remaja yang mengkonsumsi rokok harus diperhatikan semua lapisan masyarakat terutama orang tua dan instansi pendidikan. Salah satu cara penanggulangan konsumsi merokok pada remaja dengan memberikan pendidikan kesehatan bahaya merokok.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ningtias pada tahun 2011, mengidentifikasi bahwa terdapat pengaruhnya konsumsi rokok pada *eqiu* atau daya ingat pada pelaku yang merokok yaitu ingatan perokok ketika dilakukan uji ternyata seorang anak remaja yang rokok *eqiunya* dibawah dibandingkan dengan orang yang tidak rokok . Hal ini juga sebanding dengan penelitian Nissaun (2017) yang meneliti tentang bahaya merokok terhadap prestasi belajar, diidentifikasi prestasi belajar remaja yang memiliki kebiasaan merokok lebih rendah dibandingkan dengan kebiasaan remaja yang tidak merokok. Sedangkan menurut Tulenan et al pada tahun 2015 mengidentifikasikan bahwa ada hubungan pada kebiasaan konsumsi rokok terhadap kepintaran anak yang merokok SMAN 1 Ramboken. Hasil riset menyatakan bahwa banyak anak yang perilaku rokok mendapat nilai dibawah di SMAN 1 Ramboken.

Bahaya kebiasaan merokok jangka panjang, akan ada pengaruh terhadap kecerdasan dan *eqiu*. Efek ketergantungan nikotin dapat berakibat terhadap kognitif siswa dan berpengaruh terhadap kecerdasan dan prestasi, sehingga harus segera diatasi (Haustein dan Groneburg, 2010). Salah satu cara untuk mengatasi perbaikan pola kebiasaan merokok, salah satunya menggunakan pendekatan pendidikan kesehatan. Zahri Varista (2016) melakukan penelitian dengan judul upaya penurunan pada etensi rokok

pada usia remaja dengan program pendidikan kesehatan”, teridentifikasi bahwa pemberian program pendidikan kesehatan peduli diri bersignifikan turunnya daya rokok pada remaja.

Pendidikan kesehatan adalah cara seseorang mendapatkan edukasi tentang pentingnya kesehatan sehingga banyak masyarakat baik itu usia dewasa , anak-anak maupun remaja dan bisa dijadikan sebagai wawasan atau referensi (Faridhosseini, 2010). Walsh (2010), berpendapat bahwa pendidikan kesehatan adalah suatu perencanaan sekelompok atau komunitas manusia agar bisa mendapatkan referensi baru tentang pola hidup sehat dan bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah dilakukan pengamatan terdahulu di SMP Wahid Hasyim Tlogomas Malang, dari 10 siswa yang diwawancarai sebanyak 7 orang mengakui pernah merokok dan 3 orang tidak pernah merokok. Usia siswa yang masih tergolong remaja menjadi perhatian bagi peneliti. Kondisi dimana remaja terus menerus melakukan kebiasaan merokok, maka akan terjadi penumpukan nikotin di otak. Hal ini dijelaskan oleh Nurrurahman (2014), bahwa rokok sangat mengandung zat nikotin dan berdampak buruk terhadap kesehatan baik anak2 sampai dewasa dan berbahaya pada jantung , kanker dan gangguan kehamilan dan menurunnya kecerdasan anak karena gangguan sistem saraf otak .

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan data diatas maka rumusan masalahnya adalah perbaikan pola konsumsi rokok remaja melalui pendidikan kesehatan bahaya rokok di SMP Wahid Hasyim Malang.

## **1.3 Tujuan penelitian**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Agar memperbaiki pola konsumsi rokok anak remaja di SMP wahid Hasyim Malang

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi frekuensi konsumsi perokok pada remaja di SMP Wahid Hasyim Malang.
- b. Mengidentifikasi jumlah konsumsi merokok terhadap remaja di SMP wahid Hasyim Malang
- c. Mengidentifikasi waktu konsumsi merokok terhadap remaja di SMP wahid Hasyim Malang
- d. Menganalisis perbaikan pola konsumsi rokok terhadap remaja di SMP wahid Hasyim Malang

### **1.3.3 Manfaat Teoritis**

Dari hasil pengamatan peneliti berharap agar bisa menambah referensi dan pedoman tentang perbaikan pola konsumsi merokok pada remaja di Sekolah Wahid Hasyim Malang

### **1.3.4 Manfaat Praktis**

a. Masyarakat

Dari hasil pengamatan peneliti berharap semoga dapat memberi edukasi terhadap masyarakat dalam perbaikan pola konsumsi rokok remaja melalui pendidikan kesehatan bahaya rokok. Khususnya orang tua yang mempunyai anak usia remaja yang memiliki ketergantungan dengan rokok. Pendidikan kesehatan bahaya merokok membantu mengubah sikap dan pengetahuan remaja agar pola konsumsi rokok dapat diperbaiki atau bahkan dihilangkan.

b. Pendidikan

Ilmu pengetahuan atau wawasan di perkuliahan tentang perbaikan pola konsumsi rokok remaja melalui pendidikan kesehatan bahaya rokok di Sekolah Wahid Hasim Tlogomas Malang.

c. Peneliti

Dapat menjadi referensi terhadap peneliti selanjutnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Fadullah. 2014. Faktor Pendorong Perilaku Diet Tidak Sehat Pada Mahasiswa. *Ejournal Psikologi*, Vol 2, No 2:163-170,2014.
- Aditama. 2013. Pengaruh Sikap Dan Motivasi Masyarakat Terhadap Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan Siskamling di Kelurahan Labuhan Ratu raya Kota Bandar Lampung. Bandar lampung :Universitas Lampung.
- Ali, Mohammad. dan Mohammad Asrori. 2012. Psikologis Remaja Perkembangan
- Ambarwati, Eny Retna. dkk. 2010. Asuhan Kebidanan NIFAS. Jogjakarta: Nuha Medika.
- Andi, Prasetyo. 2011. Analisis Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten karanganyar dilihat dari rasio pendapatan daerah pada AAPBD 2006-2008. Skripsi. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Bordarbar, Mohammad. Faridhosseini, Farhad. 2010. Psychoeducation For Biporal Mood Disorder. *Jurnal: Chinal, Research, Treatment Approacches to Affective Disorder*.
- Fikriyah, S. dan Febrijanto Y. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Laki-Laki Di Asrama putra. *Jurnal STIKES*. Vol. 5 No. 1
- Jaya, M. 2009. Pembunuh Bebahaya Itu Bernama Rokok. Yogyakarta: Ris'ma.
- Jhon W. santrock (2008). Perkembangan Anak. Jilid 1 Edisi kesebelas. Jakarta: PT. Erlangga.
- Kumboyono. 2011. Perbedaan Efek Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media Cetak Dengan Media Audiovisual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pasien Tuberkolosis. Malang: *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*. Vol 5 No 3. Fakultas Kesehatan Universitas Brawijaya.

Fakultas Kesehatan Universitas Brawijaya.

Mankiw N, Gregory, dkk, 2012, pengantar Ekonomi Makro. Jakarta: Salemba Empat

Maulana, H. 2009. Promosi Kesehatan Jakarta: EGC

Nasution. 2007. Perilaku Merokok Pada Remaja. Program Studi Psikologis Fakultas Kedokteran

Universitas Sumatera Utara : Medan.

Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta

Notoatmojo, Soekidjo. 2012. Promosi Kesehatan Dan perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka cipta

Nursalam. 2013. Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan Jakarta: Salemba Medika

Pratama, Raharja Dan menurung, Mandala. 2008. Teori Ekonomi Mikro. Jakarta: FUEI

Rensun Lee, Maruscha Pranata, Zeynep Ustunol, Eva Almenar., Influence of glycerol and water activity on the properties of compressed egg white –based bioplastics, journal of food engineering, 2013, 118, 32-33. sa'id. 2015

Sarlito Wirawan sarwono. 2012. Psikologi Remaja. Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada.

Tirtosastro, S. Dan A. S. Murdiyati. 2010. kandungan Kimia Tembakau dan Rokok. Buletin Tanaman Tembakau serat dan Minyak industri 2(1), April 2010: 33-34.

Walsh, Joseph. 2010. Psycheducation In Mental Health. Chicago: Lyceum Books, Inc.

Winarno, Sigit dan sajuna Ismaya, Kamus Besar Ekonomi, Bandung : Pustaka Grafika, 2008

Yulita, dkk. 2015. Buku Ajar Keperawatan Gerontik. (T. Ari, Ed.). Jakarta: CV trans Info Medika